

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu bentuk pembimbingan dan pengembangan potensi peserta didik supaya terarah dengan baik. Bentuk bimbingan dan pengembangan tersebut dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis oleh orang dewasa kepada anak-anak (peserta didik). Pendidikan perlu dimulai sejak dini karena akan mempengaruhi seorang anak untuk perkembangan selanjutnya. Perkembangan sangat dibutuhkan oleh setiap anak dan memerlukan pendidikan sebagai upaya pembentukan kepribadian ataupun dalam hal kognitifnya dimasa yang akan datang.

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa :

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan anak usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan anak yang memberikan pengasuhan, perawatan dan pelayanan kepada Anak Usia Lahir sampai 6 tahun.

Hakikat pendidikan Anak usia dini merupakan pendidikan yang mengupayakan untuk menstimulasi, membimbing, dan mengasuh. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.

Pendidikan anak pada dasarnya adalah perubahan yang terjadi seluruh ruang lingkup perkembangan anak, baik itu kognitif (matematika dan sains), sosial-emosional, bahasa, moralnya, seni, serta fisik motorik (halus dan kasar) yang ada pada diri anak. Kemampuan fisik motorik anak usia dini menjadi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar. Motorik kasar adalah menjadi salah satu aspek perkembangan yang penting untuk dilatih dan dikembangkan pada anak usia dini. Menurut Sumanto (2014: 28) kemampuan motorik kasar adalah gerakan tubuh menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.

Kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun adalah anak seharusnya dapat berlari, berjalan lurus, samping depan zigzag dan jalan ditempat, memukul alat musik, menendang bola, dan melompat satu dan dua kaki. Sujiono (2011 :5.23-5.30)

Pada kenyataannya kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun belum berkembang secara optimal. Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan program pengalaman terpadu (PPLT) di TK Al-Ihsan medan petisah. Anak masih belum mampu menggerakkan bagian tubuhnya terutama dalam menggerakkan kakinya untuk melakukan gerakan jalan di tempat sesuai dengan iringan musik, anak masih belum mampu memukul alat musik drum band sesuai dengan irama/nada yang dimainkan, kegiatan drum band yang dilakukan di sekolah hanya dilakukan satu kali dalam seminggu jadi disini peneliti ingin melakukan kegiatan drum band dua kali dalam seminggu dan peneliti ingin melihat adakah perbedaan kegiatan drum band dilakukan seminggu sekali dengan kegiatan drum band yang

dilakukan dua kali dalam seminggu, masih rendahnya pemahaman guru terhadap kegiatan drum band dalam mengembangkan motorik kasar anak.

Berbicara mengenai kemampuan yang ada pada anak terutama pada kemampuan motorik kasar perlu dirangsang dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan edukatif buat anak. Salah satu cara yang dapat mengembangkan motorik kasar ialah kegiatan Drum Band. Drum adalah kelompok alat musik perkusi yang terdiri dari kulit yang direntangkan dan dipukul dengan batang stick. Muda (2014: 10).

Kegiatan drum band dapat merangsang kemampuan motorik kasar anak karena kegiatan ini berhubungan dengan anggota tubuh mulai dari tangan dan kaki. Mengembangkan kedua tangan dapat dilakukan dengan cara seperti menabuh drum. Menabuh drum artinya anak memukul drum dengan alat stik dengan menggunakan kedua tangan. Kegiatan alat musik drum band sebaiknya diperkenalkan kepada anak, menunjukkan kepada mereka bagaimana cara memainkannya dengan benar. Dengan cara ini anak mendapat manfaat dari pengalaman mereka belajar bagaimana memainkan alat musik dan melatih kemampuan motorik kasar anak. Sedangkan gerakan kaki dapat dilakukan dengan cara seperti berjalan ditempat sesuai dengan iringan musik.

Kegiatan drum band dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak seperti berjalan di tempat sesuai dengan iringan musik dan memukul alat musik drum band sesuai dengan irama/nada yang dimainkan. Kegiatan drum band yang dilakukan, anak merasa senang walaupun terkadang ada masalah dalam memainkan alat-alat musik drum band, serta kurangnya kekompakan ataupun kerjasama antara anak satu dengan anak yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kegiatan Drum Band Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK AL-IHSAN Medan T.A 2017/2018.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi berbagai masalah yang muncul, yaitu:

1. Anak masih belum mampu menggerakkan kakinya dalam melakukan gerakan jalan di tempat sesuai dengan iringan musik
2. Masih kurangnya kemampuan anak dalam memukul alat musik drum band sesuai dengan irama/ nada yang dimainkan
3. Kegiatan drum band yang dilakukan di sekolah hanya dilakukan satu kali dalam seminggu
4. Masih rendahnya pemahaman guru terhadap kegiatan drum band dalam mengembangkan motorik kasar anak.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kegiatan Drum Band Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak (kaki dan tangan) Usia 4-5 Tahun di TK AL-IHSAN Medan.”**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah **“Apakah Ada Pengaruh Kegiatan Drum Band Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK AL-IHSAN Medan.”**

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh Kegiatan Drum Band Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK AL-IHSAN Medan.”

1.6 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diharapkan dapat memberi sumbangan pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan anak usia dini kaitannya dengan kegiatan drum band terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk pengadaan alat-alat permainan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam membuat suatu kegiatan yang positif dan edukatif bagi anak adalah kemampuan motorik kasar.

c. Bagi Anak

Dapat melakukan gerakan-gerakan dalam melakukan suatu kegiatan. Salah satunya yaitu kegiatan drum band.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkenaan dengan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam kegiatan Drum Band.



THE
Character Building
UNIVERSITY